Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No 3 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

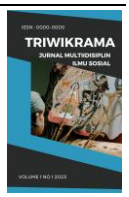

ANALISIS DAMPAK TREND TIKTOK TERHADAP PERILAKU SANTRIWATI (STUDI KASUS SANTRI PONDOK PESANTREN MAMBAUL MA'ARIF JOMBANG)

Dini Ayu Pratama, Agus Machfud Fauzi
S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juli 2026
Revised Juli 2026
Accepted Juli 2026
Available online Juli 2026

Email:
dini.22153@mhs.unesa.ac.id,
agusmfauzi@gmail.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author.

Abstrak

Tiktok telah menjadi tren media sosial yang besar dalam beberapa tahun terakhir ini. Platform ini menawarkan vidio pendek yang sering kali menghibur dan menarik. Namun trend tiktok juga memiliki dampak yang dignifikan terhadap perilaku santriwati. Salah satu dampak utama dari trend tiktok adalah perubahan dalam cara santriwati memandang diri mereka sendiri dan citra tubuh mereka. Selain itu, trend tiktok juga dapat mempengaruhi santriwati dalam hal penampilan dan gaya hidup. Tidak sedikit vidio di tiktok menunjukkan gaya hidup mewah yang terlihatmenarik dan diinginkan oleh banyak orang oleh karena itu, santriwati mungkin merasa tertekan atau merasa perlu mengikuti trend tiktok meskipun tidak sesuai dengan nilai-nilai agama atau budaya sebagai santri. Dengan ini, penting bagi santriwati dan komunitas muslim secara umum untuk memahami dan mengakui dampak dari trend tiktok terhadap perilaku mereka. Harus ada upaya untuk meningkatkan pemahaman diri dan membantu santriwati mengembangkan sikap yang sehat terhadap citra tubuh dan penampilan mereka sendiri. Selain itu, perlu adanya dukungan dan pendidikan yang memadai untuk membantu santriwati menghadapi resiko yang mungkin muncul dari penggunaan tiktok untuk mengatasi dampak negatif dan membangun sikap positif terhadap penggunaan media sosial.

Kata Kunci : Santri, Tiktok, Nilai Agama

LATAR BELAKANG

Pondok Pesantren Mambaul Maarif Denanyar Jombang adalah sebuah lembaga pendidikan tradisional Islam yang berfokus pada pembinaan santriwati. Sebagai lembaga yang mengutamakan pendidikan agama dan

moral, dampak tren TikTok terhadap perilaku santriwati merupakan hal yang perlu dianalisis. Tiktok adalah aplikasi media sosial yang telah menjadi fenomena global dalam beberapa tahun terakhir. Dengan 2 miliar lebih unduhan, tiktok telah merubah cara berkomunikasi dan berinteraksi dalam dunia maya. Tiktok merupakan platform media sosial yang digemari oleh banyak remaja, termasuk santriwati Pondok Pesantren Mambaul Maarif. Melalui TikTok, pengguna dapat membuat dan membagikan video pendek dengan berbagai konten kreatif, termasuk tarian, lip sync, dan tantangan. Namun, pengaruh Tiktok tidak hanya terbatas pada dunia maya. Aplikasi ini juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku santriwati di Indonesia. Dan Santriwati sendiri adalah sebutan bagi para perempuan yang mengikuti pendidikan agama di pondok pesantren. Sebagaimana bagian dari masyarakat yang konservatif, banyak santriwati yang awalnya merasa ragu untuk menggunakan aplikasi Tiktok. Namun, seiring berjalannya waktu dan meningkatnya popularitas Tiktok, akhirnya banyak dari santriwati yang mulai menggunakan aplikasi Tiktok. Dampak pertama dari penggunaan tiktok dalam perilaku santriwati adalah perubahan dalam pola berkomunikasi. Melalui Tiktok santriwati dapat dengan mudah berbagi vidio dan konten konten kreatif mereka kepada orang lain. Hal ini juga dapat memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri dengan bebas dan mendapatkan pengakuan dari orang lain. Dalam konteks pondok pesantren, penggunaan tiktok telah mengubah pola komunikasi antara santriwati, serta antara santriwati dengan pengajar atau guru. Mereka dapat dengan mudah berinteraksi dan bertukar informasi melalui aplikasi

tiktok. Dan mereka cenderung penggunaan waktu yang lebih banyak di dunia maya. Santriwati yang seharusnya menghabiskan waktu luang untuk mengkaji kitab suci, membaca buku, atau berinteraksi dengan sesama santri, bisa tergoda untuk menghabiskan waktu dengan menonton video TikTok. Hal ini dapat mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk aktivitas keagamaan dan pengembangan diri. Dan adanya pengaruh negatif konten yang dapat ditemukan di TikTok. Meskipun ada banyak konten yang lucu, mendidik, dan positif di TikTok, ada juga konten yang tidak pantas atau berpotensi merusak moralitas santriwati. Santriwati yang terpapar dengan konten-konten negatif ini bisa terpengaruh dan mengadopsi perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan ajaran Islam yang diajarkan di pondok pesantren. Dampak ketiga adalah perubahan dalam pandangan mengenai penampilan dan citra diri. TikTok memiliki sejumlah tantangan dan tren yang mendorong pengguna untuk tampil fashionable dan menarik perhatian. Hal ini dapat mempengaruhi pandangan santriwati terhadap kecantikan dan penampilan yang sehat, serta memicu rasa tidak puas dengan penampilan mereka sendiri yang dapat berdampak negatif terhadap citra diri dan kepercayaan diri. Dalam analisis dampak ini, penting bagi pihak-pihak terkait di Pondok Pesantren Mambaul Maarif Denanyar Jombang untuk mengambil langkah-langkah yang tepat. Salah satunya adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran para santriwati mengenai penggunaan internet yang bijak, termasuk membatasi waktu menggunakan TikTok dan memilih konten yang sesuai dengan nilai dan ajaran Islam. Selain itu, pengawasan dan pengendalian penggunaan TikTok di lingkungan pondok pesantren juga perlu diperhatikan agar para santriwati tetap fokus pada pendidikan agama dan moral yang merupakan tujuan utama dari pendidikan di lembaga ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif kualitatif atau teknik subjektif yang berbeda. Metode yang jelas digunakan untuk menggambarkan dan mengkaji kekhasan yang ada, dalam hal ini cara berperilaku santri perempuan terkait dengan pengaruh pola TikTok. Para ilmuwan menggunakan cara subjektif untuk melihat lebih dalam bagaimana pola TikTok memengaruhi cara berperilaku santri perempuan. Dalam penelitian ini, para ilmuwan berbincang dengan berbagai perempuan dan memperhatikan penggunaan TikTok. Oleh karena itu santri perempuan juga sangat bisa jika menjadi objek yang harus dikaji dalam penelitian karena Dampak pertemuan dan persepsi kemudian dipecah secara jelas, dengan mencari contoh dan topik yang muncul dari informasi yang dikumpulkan. Deskriptif kualitatif yang memukau ini sangat penting dalam menyelidiki pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku santri perempuan dalam menghadapi pola TikTok dan dampaknya. Dan agama menjadi salah satu objek tujuan yang harus dipahami oleh semua santriwati. Karena tidak jarang beberapa masyarakat menemukan sisi buruk yang dialami oleh santruwati karena pengaruh trend tiktok atau aplikasi tiktok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Pengaruh terhadap penampilan dan gaya hidup**
   TikTok seringkali menjadi media untuk menampilkan berbagai tren dalam hal penampilan dan gaya hidup. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi dan praktek santriwati dalam hal berbusana, riasan, atau pemilihan pakaian. Dalam beberapa kasus, tren yang ada di TikTok dapat menyebabkan peniruan atau pemakaian pakaian yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan aturan yang ada di lingkungan santriwati, seperti berpakaian yang tidak sopan atau tidak sesuai dengan tuntunan agama. Dan tak jarang jika banyak menemukan santriwati yang berpakaian tidak sesuai dengan aturan agama karena dalam trend tiktok atau aplikasi tiktok yang sedang trend sering kali memunculkan beberapa pakaian yang sangat digemari oleh

kalangan remaja akhir akhir ini sehingga banyak santriwati yang tergiur untuk ikut atau tergiur untuk mencoba fashion baru.

2. Potensi adopsi nilai dan norma yang bertentangan

Adopsi nilai dan norma yang bertentangan dapat terjadi ketika santriwati terpengaruh oleh tren TikTok yang mendorong ekspresi individualitas dan kebebasan berekspresi. Tren ini sering kali menyoroti kebebasan pribadi, pengutamaan penampilan fisik, dan tindakan yang dianggap kontroversial. Sebagai akibatnya, ada potensi bahwa nilai-nilai yang lebih tradisional dan norma-norma yang berlaku dalam komunitas santriwati yang mencerminkan ketaatan kepada agama dan kesopanan dapat terabaikan atau bahkan bertentangan. Namun, penting untuk dicatat bahwa adopsi nilai dan norma yang bertentangan tidak sepenuhnya negatif. Santriwati memiliki kesempatan untuk mengintegrasikan pengalaman tren TikTok dengan nilai-nilai tradisional mereka, seperti kreativitas, ketekunan, dan tanggung jawab sosial. Dengan pendekatan yang tepat, tren TikTok dapat menjadi alat yang berguna untuk melatih kemandirian, kreativitas, dan kemampuan beragumen santriwati. Penting bagi santriwati untuk memahami konsekuensi dari adopsi nilai dan norma yang bertentangan dengan baik. Mereka harus secara kritis menganalisis tren TikTok yang mereka ikuti dan mempertimbangkan apakah tren tersebut sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma-norma yang dianut dalam komunitas mereka. Mengadopsi nilai dan norma yang bertentangan hanya untuk popularitas atau konformitas sosial jangka pendek dapat memiliki dampak jangka panjang yang merugikan bagi perkembangan pribadi dan spiritual santriwati. Pendidikan dan pendampingan yang baik juga penting dalam menghadapi dampak tren TikTok. Institusi pendidikan Islam dan keluarga memiliki peran krusial dalam membantu santriwati memahami implikasi tren ini. Mereka harus melakukan dialog terbuka dan kritis dengan santriwati tentang nilai-nilai tradisional, norma-norma budaya, dan bagaimana mengadopsi tren TikTok dengan bijak sesuai dengan keyakinan dan identitas agama mereka.

3. Potensi menghambat pengembangan pengetahuan agama

TikTok menghadirkan konten yang beragam, di mana tidak semua konten tersebut dapat bermanfaat dan mendukung pengembangan pengetahuan agama. Santriwati rentan terpengaruh oleh konten yang tidak sesuai dengan ajaran agama, seperti tantangan atau tren yang bertentangan dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini dapat membuat santriwati terdistraksi dari pencarian ilmu agama yang seharusnya menjadi prioritas mereka. Kedua, waktu yang dihabiskan untuk menggunakan TikTok juga dapat mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar agama. Santriwati yang terlalu terpaku pada platform ini bisa kehilangan waktu yang berharga yang seharusnya digunakan untuk membaca Al-Quran, mempelajari hadis, atau mendalamkan bidang agama lainnya. Padahal, keinginan untuk meningkatkan pengetahuan agama seharusnya menjadi prioritas bagi para santriwati. Ketiga, interaksi sosial di TikTok juga dapat menghasilkan diskusi yang tidak mendukung pengembangan pengetahuan agama. Komentar negatif atau kontroversial yang terjadi di bawah video TikTok dapat mempengaruhi santriwati dan membuat mereka ragu tentang keyakinan mereka. Hal ini dapat membuat mereka putus asa dan berhenti mencari pengetahuan agama lebih lanjut. pengaruh selebriti TikTok juga dapat mempengaruhi pandangan dan pemahaman santriwati tentang agama. Jika selebriti TikTok yang mereka ikuti tidak memiliki pengetahuan agama yang memadai atau tidak menghormati nilai-nilai keislaman, maka kemungkinan besar santriwati akan terpengaruh oleh pemikiran dan tindakan mereka. Ini dapat menjadi hambatan dalam pengembangan pengetahuan agama yang benar. ketergantungan pada media sosial seperti TikTok juga dapat membuat santriwati kehilangan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan para ulama, ustadzah, atau guru

agama lainnya. Belajar agama secara langsung dari sumber yang terpercaya dan berkualitas merupakan hal yang sangat penting. Namun, media sosial sering kali membatasi interaksi tersebut hanya menjadi sekedar tontonan. Dalam menghadapi dampak trend TikTok terhadap santriwati, langkah yang perlu diambil adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan agama yang benar dan mendalam. Para santriwati perlu dipahamkan tentang risiko dan konsekuensi negatif yang dapat timbul dari ketidaktelitian dalam menggunakan TikTok. Selain itu, perlu ditingkatkan pendidikan agama yang berkualitas dan mentorship yang baik, sehingga santriwati memiliki landasan kuat dalam bertahan dan berkembang dalam pengetahuan agamanya, menghadapi godaan-godaan dari media sosial.

4. **Hilangnya norma dan nilai sebagai santri**

Perkembangan teknologi dan tren sosial seperti TikTok telah memberikan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat, terutama terhadap santriwati yang merupakan sekelompok perempuan yang berkomitmen untuk menjalankan norma dan nilai dalam Islam. Namun, terdapat kekhawatiran tentang hilangnya norma dan nilai santriwati sebagai akibat dari pengaruh TikTok. Tren TikTok telah memberikan ruang bagi santriwati untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui tarian, dubbing, dan konten lainnya. Namun, dibalik sisi positif ini, beberapa santriwati mungkin terjerumus ke dalam tren-tren yang bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan dan moral yang diajarkan kepada mereka. Ketergantungan pada popularitas dan keinginan untuk mendapatkan jumlah pengikut yang tinggi di TikTok dapat mendorong santriwati untuk membuat konten yang tidak pantas atau melanggar norma sosial. Terkadang, mereka mungkin terpengaruh oleh tren atau tantangan yang tidak sesuai dengan keyakinan agama mereka, seperti menampilkan tubuh mereka secara terbuka atau berinteraksi dengan lawan jenis secara tidak wajar. Selain itu, pengaruh media sosial juga dapat merusak norma dan nilai dalam kehidupan sehari-hari santriwati. Menghabiskan banyak waktu di media sosial seperti TikTok dapat mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk studi agama dan ibadah. Hal ini bisa menyebabkan penurunan pemahaman agama dan mengarah pada kehilangan norma dan nilai keagamaan yang seharusnya dipegang teguh oleh santriwati. Namun, penting untuk diingat bahwa tidak semua santriwati terpengaruh negatif oleh tren TikTok. Banyak dari mereka mampu memfilter konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai mereka, dan memanfaatkan platform ini sebagai sarana untuk menyebarkan pesan-pesan positif dan edukatif. Mereka menggunakan TikTok untuk mendukung dan mempromosikan norma dan nilai agama mereka, serta memberikan contoh yang baik bagi komunitas online mereka. Untuk mengatasi kekhawatiran tentang hilangnya norma dan nilai santriwati akibat tren TikTok, perlu adanya pendekatan yang bijak. Pendidikan yang kuat dan disiplin dalam lingkungan pendidikan santri harus ditingkatkan, dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan media sosial yang bertanggung jawab dan sejalan dengan norma agama. Selain itu, pemantauan dan pengawasan yang cermat dari keluarga, pengajar, dan organisasi keagamaan juga diperlukan untuk membantu memfilter dan mengarahkan penggunaan TikTok yang sehat dan positif bagi santriwati.

KESIMPULAN

Beberapa santriwati mungkin merasa terhibur dan senang dengan konten-konten titkok dan melihatnya sebagai kesempatan untuk bersenang-senang dan menghilangkan kepenatan. Dalam hal ini, dampaknya dapat positif karena dapat meningkatkan kesejahteraan emosional santriwati. Namun, ada juga kemungkinan bahwa santriwati menjadi terlalu tergantung pada konten-konten titkok dan menghabiskan terlalu banyak waktu untuk menonton dan

menciptakan konten. Hal ini dapat mengganggu waktu belajar dan beribadah, sehingga dampaknya menjadi negatif. Dalam beberapa kasus, titkok juga dapat menjadi sumber informasi yang tidak akurat atau mempromosikan perilaku yang tidak sejalan dengan nilai-nilai agama. Jika santriwati terpengaruh oleh konten-konten semacam itu, dampaknya dapat merusak nilai-nilai moral dan keagamaan yang diajarkan dalam lingkungan santriwati. Penting bagi santriwati dan pengelola lembaga pendidikan untuk mengawasi dan mengontrol penggunaan titkok. Penggunaan yang bijaksana dan seimbang dapat membantu mencegah dampak negatif dan menjaga fokus pada pembelajaran dan pengembangan diri. Selain itu, penting juga untuk memberikan pemahaman kepada santriwati tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial, termasuk titkok. Dengan pemahaman yang baik, santriwati dapat membuat keputusan yang tepat dalam menggunakan platform tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Nurmanita, M. (2021). Perwujudan nilai budaya dalam Tradisi Bedendang melalui aplikasi TikTok sebagai bentuk kearifan lokal Bengkulu Selatan. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, *3*(2), 55-65.

HIDAYATI, Eka Wahyu; ANGGRAINI, Devi. Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Pai Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2022, 18.2: 170-179.

Ahda, N. (2022). TIPIKAL SANTRI DALAM MENYIKAPI GEMPURAN TREN KONTEN VIDEO TIKTOK:(Santri SMP Bilingual Terpadu Pesantren Modern al-Amanah Junwangi). *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, *8*(2), 329-343.

Zesinta, S. (2022). *Fashion komunikasi dalam goyang TikTok pada akun@ nusantarahouse* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Agis, D. P. (2021). *Penggunaan Aplikasi Tik Tok dan Efeknya Terhadap perilaku keagamaan remaja islam di kelurahan waydadi baru kecamatan sukarame* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).

Rosadi, K., & Fithriyah, N. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Shop Terhadap Perilaku Remaja Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Ichsan Bontang Kalimantan. *Al Manar*, *1*(2), 82-91.

Damayanti, T., & Gemiharto, I. (2019). Kajian dampak negatif aplikasi berbagi video bagi anak-anak di bawah umur di Indonesia. *Communication*, *10*(1), 1-15.

Milkiya, H. A., & Juhrodin, U. ANALISIS ISTIHSAN MENONTON TIKTOK KONTEN DAKWAH DI KALANGAN SANTRI PUTRI PESANTREN BUSTANUL WILDAN CILEUNYI KABUPATEN BANDUNG.

SELA, O. (2023). *RESPON ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BERMAIN TIK-TOK SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL BAROQAH DESA SUKAMARGA KECAMATAN ABUNG KUNANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).